

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang didirikan sebagai peserta didik dalam pengembangan potensi diri untuk menciptakan prestasi. Lembaga pendidikan formal seperti perguruan tinggi diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini tercantum dalam UU No. 20 pasal 1 tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Sehingga dalam hal ini maka perguruan tinggi memiliki tujuan menghasilkan lulusan terbaik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa demi mewujudkan suatu pendidikan (UU No 12 Tahun 2012 Pasal 5). Kemudian sejalan dengan tujuan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang menguasai teknologi, maka mahasiswa berhak dan diwajibkan untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi informasi membawa dampak positif bagi kemajuan dalam dunia pendidikan. Kemajuan dalam bidang teknologi ini memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu teknologi informasi yang membantu dalam dunia pendidikan adalah teknologi internet. Dengan adanya internet proses komunikasi pembelajaran dapat mengandung konsep multimedia learning.

Namun proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan dalam proses komunikasi dapat menimbulkan salah pengertian, ataupun salah konsep. Untuk itu seorang dosen hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi elektronik dalam pembelajaran memberikan penguatan terhadap pola perubahan paradigma pembelajaran. Sistem *E-learning* merupakan bentuk implementasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan demikian proses pembelajaran dapat dilakukan baik dengan synchronous maupun asynchronous. Akan tetapi, *E-learning* dapat juga dilaksanakan sebagai alternatif belajar. Karena satu dan lain hal, peserta didik yang berhalangan mengikuti pembelajaran secara tatap muka dapat tetap ikut melaksanakan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah Motivasi belajar. Walaupun proses pembelajaran *E-learning* yang dilaksanakan dan memudahkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, jika tidak dibarengi dengan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi membuat mahasiswa enggan dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai dalam *E-learning* contohnya google classroom, zoom, *E-learning* Fakultas Ekonomi dll. Motivasi belajar adalah dorongan dari internal maupun eksternal yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator maupun unsur yang mendukung. Motivasi belajar mahasiswa dapat dikatakan tinggi apabila mahasiswa memiliki sifat tekun dalam menghadapi tugas

ulet menghadapi kesulitan dan mempunyai minat terhadap kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dalam hal ini adalah dikhususkan untuk pembelajaran mata kuliah *Technopreneurship*.

Technopreneurship adalah salah satu mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dalam pembelajaran *Technopreneurship* dijelaskan bagaimana proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya dalam harapan bahwa penciptaan strategi dan inovasi yang tepat kelak bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi nasional.

Pemanfaatan media belajar *E-learning* dalam proses pembelajaran *Technopreneurship* serta dibekali dengan motivasi belajar ini juga berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran pada mata kuliah *Technopreneurship*. *E-learning* yang dimaksud seperti Google classroom, google meet dan media sosial yang dipergunakan dalam melakukan pembelajaran online. Kualitas pembelajaran berkaitan dengan hasil belajar. Kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran tentunya hal tersebut juga dibarengi dengan motivasi kuat yang ditanamkan dalam diri mahasiswa. Berikut ini tabel hasil belajar yang dicapai mahasiswa pendidikan bisnis:

Tabel 1.1

Nilai Mata Kuliah *Technopreneurship* Mahasiswa Pendidikan BisnisStambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan(Jumlah keseluruhan dari tiap kelas)

Nilai Mata Kuliah	Kelas A Reg	Kelas B Reg	Kelas C Reg
A	14 (50%)	17 (54,5%)	18 (60%)
B	14 (50%)	14 (45,2%)	12(40%)
C	-	-	-
E	-	-	-
Jumlah mahasiswa	28(100%)	31 (100%)	30 (100%)

Sumber : Puskom Universitas Negeri Medan(data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih dari 50% mahasiswa Pendidikan BisnisStambuk 2017 telah mampu mengikuti mata kuliah *Technopreneurship* dengan sangat baik. Ini membuktikan bahwa hasil belajar *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisbaik. Namun dalam hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnisdalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi motivasi pembelajaran yang dimuat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan BisnisStambuk 2017 (dalam persen)

No	Motivasi Belajar	SL	SR	KD	TP
1	Tekun dalam menghadapi tugas	28,9	22,2	37,8	11,1

		%	%	%	%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	31,1 %	20,2 %	35,6 %	13,3 %
3	Menunjukkan minat	33,3 %	17,8 %	40% %	8,9% %
4	Senang bekerja mandiri	28,9 %	22,2 %	44,4 %	4,4% %
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	26,7 %	24,4 %	40% %	8,9% %
6	Cepat bosan dengan tugas rutin	28,9 %	26,7 %	28,9 %	15,6 %

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 45 mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 ditemukan banyak mahasiswa yang belum tekun dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan dosen, mahasiswa kurang bersungguh-sungguh untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dapat dilihat dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen masih banyak mahasiswa yang menganggap sepele akan tugas tersebut dan mengerjakannya pada saat hari pengumpulan tugas. Kemudian mahasiswa masih banyak yang belum ulet dalam menghadapi tugas yang diberikan dosen, tingkat kesukaran tugas yang diberikan dosen berbeda-beda. Dari data observasi awal banyak dari mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas ketika mendapatkan soal yang sulit mereka cenderung untuk melompati soal tersebut dan melanjutkan soal lainnya yang dianggap lebih mudah, kemudian ada mahasiswa yang menyerah untuk mendapatkan jawaban dan bertanya kepada rekan sesama mahasiswa.

Untuk indikator menunjukkan minat juga masih sama dengan indikator lainnya yaitu mahasiswa masih belum memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran, beberapa dari mahasiswa cenderung untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena itu adalah sesuatu yang dilakukan setiap hari dan menjadi kebiasaan bukan karena minat dalam pembelajaran tersebut. Banyak mahasiswa yang mengerjakan pekerjaan atau tugasnya dengan alasan agar selesai dan mendapatkan nilai namun tidak mencurahkan segala pikiran dan tenaga untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas tersebut sehingga hasil yang dikerjakan masih sangat biasa saja. Dan mahasiswa juga cenderung ingin melakukan diskusi dengan rekan sesama mahasiswa jika ada tugas, menurut mereka dalam melakukan diskusi banyak tugas yang dapat dikerjakan lebih cepat dari biasanya dan apabila ada materi yang tidak paham dapat dibahas dalam forum diskusi.

Dalam hal pembelajaran diskusi kelompok, masih banyak mahasiswa yang belum dapat mempertahankan pendapatnya sendiri. Mereka cenderung banyak menerima saran dan ide dari kelompok lain jika ada dalam sesi tanya jawab, memang bukan hal yang buruk dalam menerima saran dan kritik dari rekan mahasiswa. Kemudian tingkat kebosanan dalam mengerjakan tugas rutin mahasiswa Pendidikan Bisnis lumayan tinggi, artinya mahasiswa sering merasa bosan apabila dosen memberikan tugas yang selalu diberikan dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa cenderung memilih untuk mendapatkan tugas yang berbeda dalam setiap kegiatan pembelajaran karena lebih menarik dan lebih mengasah kemampuan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian observasi selanjutnya yaitu mengenai pemanfaatan media belajar *E-learning* pada mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pemanfaatan media belajar *E-learning* oleh mahasiswa Pendidikan Bisnisfakultas ekonomi Universitas Negeri Medancenderung dalam kondisi sedang, dan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Pemanfaatan Media belajar *E-learning* Mahasiswa Pendidikan
Bisnisstambuk 2017

No	Pemanfaatan Media Belajar	SS	S	TS	STS
1	Kemandirian dan Otonomi	48,9 %	22,2 %	24,4 %	4,4%
2	<i>Self-Regulated Learning</i>	33,3 %	33,3 %	26,7 %	6,7%
3	Industrialisasi pengajaran (<i>Division of labor</i>)	26,7 %	33,3 %	26,7 %	13,3 %
4	Interaksi materi untuk belajar jarak jauh	31,1 %	22,2 %	37,8 %	8,9%
5	Komunikasi	22,2 %	28,9 %	37,8 %	11,1 %

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017

Dalam hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran *E-learning* yang dilakukan Pendidikan Bisnisdalam mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa memiliki kemandirian yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena sifatnya yang fleksibel *E-learning* menawarkan pilihan belajar bagi mahasiswa, mau atau tidaknya mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran adalah terserah kepada mereka sendiri. Untuk indikator kedua yaitu *self-regulated learning*, dalam observasi yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan

Bisnis masih banyak dari mahasiswa belum selalu melaksanakan pengaturan diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengaturan diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan membuat mahasiswa Universitas Negeri Medan dapat mengatur tujuan kedepan, mengevaluasi diri dan memperbaiki diri dalam hal kegiatan pembelajaran dan akan menunjang prestasi belajar mereka. Sayangnya regulasi diri mahasiswa Pendidikan Bisnis masih belum dapat dikatakan tinggi.

Kemudian Division of labor mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan masih dikatakan sedang, dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti adalah pembagian tugas dalam kegiatan pembelajaran kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis masih cenderung sedang. Banyak dari mahasiswa lebih suka untuk mengerjakan pekerjaannya sendiri dan tidak ingin berdiskusi dengan rekan sesama mahasiswanya karena juga dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh dan kemudian mahasiswa lainnya jika sudah ada rekan yang bersedia untuk mengerjakan tugas, maka akan angkat tangan dan berfikir bahwa tugas sudah selesai dikerjakan.

Kemudian untuk indikator lainnya yaitu interaksi materi untuk belajar jarak jauh. Gaya komunikasi yang dilakukan oleh peserta didik dan dosen adalah instrumen dasar dalam penilaian observasi ini. Dalam proses pembelajaran *E-learning* yang dilakukan dosen para mahasiswa masih cenderung rendah karena dalam pembelajaran banyak ditemui mahasiswa yang tersambung dalam proses pembelajaran namun tidak menyimak dan mengikuti pembelajaran. Banyak yang menonaktifkan kamera dan juga menonaktifkan mikrofon dan hanya sekedar tersambung saja. Dan yang terakhir adalah komunikasi dalam proses

pembelajaran, seperti yang dikatakan sebelumnya banyak mahasiswa yang hanya sekedar tersambung dalam proses pembelajaran dan tidak aktif dalam proses pembelajaran membuat kurangnya komunikasi yang dilakukan peserta didik dan dosen.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Berbasis *E-learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar *Technopreneurship* Pendidikan BisnisStambuk 2017 Fakultas Ekonomi UNIMED”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan masih tergolong rendah.
- 2) Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Masih tergolong rendah
- 3) Mahasiswa Kesulitan dalam Pembelajaran *E-learning*.
- 4) Pemanfaatan pembelajaran *E-learning* yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan masih tergolong rendah.
- 5) Mahasiswa Pendidikan Bisnis cepat Bosan pada Tugas-tugas rutin.
- 6) Mahasiswa Pendidikan Bisnis lebih senang mengerjakan Tugas-tugas mereka sendiri daripada berkelompok.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemanfaatan media pembelajaran yang diteliti adalah pemanfaatan media belajar elektronik (*E-learning*): google classroom, google meet, dan media sosial mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medanstambuk 2017. Bagaimana cara mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, komunikasi yang dilakukan antara peserta didik dan pendidik.
- 2) Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medanstambuk 2017, kegigihan dan keuletan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan tugas-tugas yang diberikan, menunjukkan minatnya dalam proses pembelajaran, senang bekerja dengan mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya.
- 3) Hasil pembelajaran *Technopreneurship* yang diteliti adalah hasil belajar *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi Unimed yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemanfaatan media pembelajaran, motivasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pemanfaatan media belajar berbasis *E-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan?
3. Apakah pemanfaatan media belajar berbasis *E-learning* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media belajar berbasis *E-learning* terhadap hasil belajar mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media belajar dan motivasi belajar berbasis *E-learning* terhadap hasil belajar mata kuliah *Technopreneurship* mahasiswa Pendidikan Bisnisstambuk 2017 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis

Dapat menambah pengalaman peneliti tentang bagaimana pemanfaatan media belajar *E-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis tahun 2017 Universitas Negeri Medan.

2. Untuk pembaca

Pembaca akan mendapat gambaran dan masukan sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas penelitian lainnya di kemudian hari.

4. Bagi Universitas

Sebagai tambahan literatur kepustakaan di bidang penelitian, serta diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan program-program baik akademik atau non akademik, terutama yang berhubungan dengan Hasil Belajar *Technopreneurship*.